

Pemilihan, Pemanfaatan dan Pengguna Media dalam Proses Pembelajaran

**Linda Hodijah¹, Raihan Nurtsany², Ridha Nurjannah³, Sherina Dwiyaniti⁴,
Usep Setiawan⁵**

Falkutas Tarbiyah, STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email : lindahodijah18@gmail.com¹, raihannurtsany@gmail.com²,
ridhanurjannah27@gmail.com³, Winartiislam05061972@gmail.com⁴,
usepsetiawan83@gmail.com⁵.

Abstract

The writing contains about media in learning as a component in learning activities that can prove success in learning. There are several things discussed in this paper including methods, selection criteria, and principles in selecting media. As well as the benefits of media in learning activities.

Keywords: Selection, Utilization, Use, Learning Media

Abstrak

Tulisan berisikan tentang media dalam pembelajaran sebagai satu komponen dalam kegiatan pembelajaran yang bisa membuktikan keberhasilan dalam pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang di bahas dalam tulisan ini meliputi cara, kriteria pemiliha, dan prinsip dalam pemilihan media. Serta manfaat media dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Pemilihan, Pemanfaatan, Penggunaan, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Media merupakan suatu alat yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan. Atau di analogikan sebagai suatu wadah dari pesan yang oleh sumber pesan di teruskan kepada sasaran atau penerima pesan. Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sehingga media pembelajaran ini merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampakan suatu pesan, ide, atau suatu gagasan berupa bahan ajar yang akan di sampaikan oleh guru kepada siswa agar dapat merangsang pikiran, emosi, minat dan perhatian siswa.

Suatu pembelajaran akan berjalan lebih efisien dan efektif dalam belajar, ketika seorang guru mampu memepersalahkan kualitas pendidikan yang optimal dan menarik. Salah satu caranya dengan memilih, memanfaatkan serta menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakter dari setiap peserta didiknya. Adapun penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bukan untuk menggantikan metode pengajaran. Sehingga media dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Dan melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan terjadi interaksi yang bermakna antara guru dengan siswa sehingga mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuannya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu peelitin yang mendeskripsikan dan menganalisis yang berkaitan dengan pemilihan, pemanfaatan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam peneitian ini adalah Library Research atau studi kepustakaan.

Penelitian kepustakaan ini adalah penelitian yang pengumpulan dataya dilakukan dengan menghimpun informasi dari berbagai literatur. Dan informasi yang didapatkan bersal dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti penulis dan berkaitan dengan pemilihan, pemanfaatan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut adalah melalui beberapa pendapat para ahli.

PEMBAHASAN

A. Pemilihan Media

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di pengaruhi beberapa faktor, salah satunya oleh media pembelajaran yang akan di gunakan. Sehingga sebelum menggunakan media dalam proses pembelajaran, sebagai seorang guru harus mampu memiliki kemampuan memilih media pembelajaran yang tepat salah satunya harus sesuai dengan materi yang akan di bawakan. Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah Saw. :

“Kami para Nabi, diperintahkan untuk menempatkan seseorang pada posisinya, berbicara kepada mereka sesuai dengan kemampuan akal nya.” (H.R Abu Dawud)

Dari hadis tersebut, mengandung makna bahwa guru dalam menyampaikan materi kepada siswa harus benar-benar disesuaikan dengan keadaan kemampuan siswa. Sehingga dalam pemilihan media pembelajaran tentu harus di sesuaikan dengan keadaan kemampuan siswa dalam hal ini artinya sudah sejauh mana materi pembelajaran yang telah di kuasai oleh siswa dan materi pembelajaran yang belum di kuasai oleh siswa. Maka antara materi dengan media pembelajaran harus ada penyesuain yang tepat. Tidak boleh hanya mementingkan materi atau sebaliknya hanya

mementingkan media pembelajar saja, sehingga di perlukan suatu usaha menyusun suatu materi sedemikian rupa sesuai dengan taraf kemampuan anak, tetapi dengan cara berupa metode serta media pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga materi yang di sampaikan dapat di terima dengan mudah oleh siswa.

1. Model pemilihan media

Model pemilihan media terdapat dua model dalam proses pemilihan media pembelajaran.

Sebagaimana yang di kemukakan oleh Anderson :

- Model Pemilihan Tertutup

Model ini terjadi ketika media pembelajaran yang di gunakan telah di tetapkan oleh Dinas Pendidikan. Sehingga seorang guru tidak bisa memilih dengan bebas media pembelajaran yang akan di gunakan. Dalam model pemilihan tertutup membuat seorang guru lebih memfokuskan ke arah pemilihan pokok bahasan yang dapat di gunakan dengan media yang telah di tentukan tersebut..

- Model Pemilihan Terbuka

Model ini berbeda dengan model pemilihan tertutup, karena seorang guru bebas dalam memilih media pembelajaran yang akan di aplikasikan pada saat proses pembelajaran. Tetapi dalam model pemilihan terbuka ini tentunya seorang guru di tuntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memilih media dalam proses pembelajaran.

2. Pentingnya pemilihan media

Dari berbagai media yang beraneka ragam jenis yang bisa di gunakan oleh seorang guru hanya beberapa saja yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga pemilihan media di perlukan terutama di Era pendidikan sat ini yang dipengaruhi oleh

revolusi industri 4.0 yang bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran saat ini menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara berkelanjutan tanpa batas ruang dan tanpa batas waktu. Pembelajaran saat ini berbeda dengan sebelumnya, saat ini pembelajaran beralih yakni berpusat pada siswa dan guru hanya menjadi salah satu sumber belajar selain dari internet, lingkungan, buku dan sumber belajar lainnya.

Sehingga pemilihan media di perlukan karena merupakan suatu upaya ketika seorang guru tidak atau kurang kemampuan dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran. Maka peran tersebut dapat di wakili oleh peranan media, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah di rencanakan.

Tidak hanya itu pentingnya pemilihan media, karena pada hakikatnya media merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang di sesuaikan dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Kemudian penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan akhir dari pemilihan media. Dari pemilihan media dan penggunaan nya tersebut memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang sudah ditentukan oleh seorang guru melalui proses pemilihan media.

Lalu, Setelah menentukan media pembelajaran yang akan di aplikasikan pada saat pembelajaran. Maka hal yang harus di pertimbangkan adalah ketersediaan media tersebut di sekolah. Apabila tersedia maka media tersebut dapat di gunakan ketika proses pembelajaran. Namun apabila tidak tersedia di sekolah maka seorang guru harus membuat sendiri program media pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Untuk itu, pemilihan jenis media harus dilakukan dengan prosedur yang benar, karena begitu banyak jenis media dengan

berbagai kelebihan dan kelemahan masing masing.

3. Kriteria Pemilihan Media

Pembelajaran yang efektif tentunya memerlukan perencanaan yang baik. Sama halnya dengan pemilihan media yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran. Maka, menurut Sudjana (1990) dalam pemilihan media pembelajaran seorang guru perlu mempertimbangkan beberapa kriteria, diantaranya :

- a. Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran
- b. Media yang di gunakan membantu terhadap isi bahan pelajaran
- c. Media yang di gunakan mudah di dapatkan
- d. Guru memiliki kemampuan dalam menggunakan media
- e. Ketersediaan waktu yang cukup dalam menggunakan media tersebut
- f. Media yang di gunakan di sesuaikan dengan daya tangkap peserta didik

Menurut Heinich terdapat model perencanaan penggunaan media yang dapat dilakukan secara efektif. Model perencanaan penggunaan media tersebut analyze learner characteristics, state objective, select or modife media, utilize, require learner response, dan evaluate. Atau dikenal dengan istilah ASSURE. Dimana dalam model tersebut memberikan enam kegiatan utama dalam perencanaan pembelajaran, diantaranya :

1. Meneliti karakteristik umum peserta didik
2. Merumuskan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan
3. Memilih, memodifikasi kemudian mengembangkan media pembelajaran yang sesuai
4. Mengaplikasikan materi serta media berdasarkan materi pembelajaran
5. Dipintakan tanggapan dari peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran

6. Melakukan evaluasi pada setiap proses pembelajaran

Berdasarkan ke enam kegiatan utama dalam perencanaan pembelajaran yang di sebutkan Ashyar (2012), Maka terdapat delapan kriteria yang perlu di perhatikan oleh seorang guru dalam proses pemilihan media pembelajaran, antara lain :

1. Media bersifat jelas dan rapih
Dalam memilih media pembelajaran tentu harus memilih media yang tampilannya jelas dan rapih. Meliputi pengaturan format sajian, tulisan, suara, dan ilustrasi gambar. Sehingga dapat membuat siswa tertarik untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Maka manfaat media dapat secara maksimal di rasakan oleh peserta didik.
2. Media bersifat bersih dan menarik
Dalam hal ini yang di maksud dari bersih dan menarik yakni tidak ada gangguan yang tidak perlu dalam media pembelajaran yang di gunakan baik itu dalam media yang berupa gambar, suara maupun video. Sehingga dengan pemilihan media yang bersih dan menarik ini akan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Media yang di gunakan tepat dengan sasaran (peserta didik)
Sasaran yang di maksud adalah siswa. Dimana dalam memilih media pembelajaran itu harus sesuai dari segi jumlah siswa. Karena media pembelajaran yang di peruntukkan terhadap siswa dalam jumlah besar belum tentu tepat untuk di gunakan terhadap siswa dalam jumlah kecil.
4. Sesuai dengan topik yang diajarkan
Media pembelajaran yang akan di aplikasikan pada saat proses pembelajaran harus di sesuaikan dengan jelas. Yang berisikan berupa bukti, aturan, dasar, langkah atau

penyamarataan yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

5. Berbanding dengan tujuan pembelajaran
Media pembelajaran yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran di sesuaikan pada tujuan pembelajaran yang meliputi beberapa aspek. Diantaranya aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.
6. Media bersifat praktis dalam kegunaannya
Maksudnya media pembelajaran tersebut dapat dimengerti dan di gunakan di semua kalangan, terkhusus kepada siswa yang akan di berikan materi pembelajaran.
7. Media memiliki kualitas baik
Media pembelajaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran mesti berkualitas yang melingkupi atas semua aspek pengembangan baik visual baik gambar fotografi.
8. Besar dan kecilnya media yang di gunakan di sesuaikan dengan lingkungan belajar
Suatu media pembelajaran yang di aplikasikan pada kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan kondisi sekitar. Contohnya, ketika seorang guru menggunakan media pembelajaran yang berukuran besar sedangkan kondisi kelasnya kecil atau sempit maka media pembelajaran yang di gunakan tidak lah tepat. Karena akan membuat pembelajaran tidak kondusif .

C. Prinsip prinsip Pemanfaatan Media

Pada akhirnya setelah mempunyai media pembelajaran yang tepat seorang guru harus memiliki kompetensi dalam memanfaatkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dan hal penting yang harus di ingat oleh seorang guru bahwa media yang baik belum tentu dapat di terima dengan baik oleh siswa. Begitupun

sebaliknya jika menggunakan media yang kurang baik tentu tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Maka media yang di pilih oleh seorang guru dengan tepat harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai dengan prinsip-prinsip dalam pemanfaatan media.

Dalam memanfaatkan media pembelajaran terdapat beberapa prinsip umum :

1. Media pembelajaran mempunyai kekurangan dan kelebihan

Tidak semua jenis media pembelajaran bisa diterapkan dalam semua metode pembelajaran. Media pembelajaran akan diterima dengan baik oleh peserta didik apabila sesuai dengan kondisi pembelajaran.

2. Penggunaan beberapa macam media secara bervariasi memang diperlukan

Penggunaan media memang bisa membuat pembelajaran menjadi efektif, namun perlu diketahui banyak media pembelajaran juga akan membuat siswa pusing.

3. Menjadikan proses pembelajaran interaktif

Sebelum media di berikan kepada siswa, media harus dirancang sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat. Dalam pembelajaran, guru harus bisa membaca iklim dan situasi kelas siswa. Begitupun dalam hal media yang akan di aplikasikan pada saat pembelajaran, apabila media yang di aplikasikan tidak sesuai dengan situasi kelas. Maka, media pembelajaran akan tidak akan memberikan kegunaan secara optimal. Sebaliknya, apabila media pembelajaran sesuai dengan situasi pembelajaran maka pembelajaran akan dilakukan secara efektif dan optimal yang akan memberikan pengaruh pada keaktifan siswa.

D. Keuntungan Media Pembelajaran secara Umum dan Khusus

Keuntungan media terhadap pelaksanaan pembelajaran secara umum yakni memberikan kemudah bagi seorang

guru untuk lebih membangun interaksi yang lebih aktif dengan siswa. Sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif, efisien, serta menambah keantusiasan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Sebab siswa merasakan suasana yang berbeda. Adapun cara khusus untuk mendapatkan keuntungan dalam media agar lebih terperinci. Sebagaimana yang di rinci oleh Kemp dan Dayton yakni, menentukan beberapa keuntungan media dalam pembelajaran, diantaranya :

1. Mengatasi multitafsir ketika menyampaikan suatu makna

Setiap guru pasti memiliki persepsi yang berbeda mengenai materi yang akan di sampaikan. Media pembelajaran dapat mengatasi multitafsir yang terjadi di kalangan guru, dengan menggunakan media pembelajaran bisa membantu penyeragaman penafsiran materi.

2. Merancang metode pembelajaran lebih terarah dan menyenangkan

Melalui macam – macam jenis media pembelajaran, tentunya beragam pula potensi yang dimiliki oleh media pembelajaran. Dari mulai suara, gambar, warna, dan gerakan semuanya bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Maka , siswa akan lebih semangat dalam belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan media juga, materi sajian bisa membangkitkan rasa keingintahuan siswa dan merangsang siswa bereaksi baik secara fisik maupun emosional. Dapat ditarik kesimpulan, dengan media pembelajaran seorang guru dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan.

3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Dalam pembelajaran, biasanya guru seringkali melakukan komunikasi satu arah.

Dengan bantuan media, bisa membantu guru untuk merancang kelas yang lebih interaktif dan melakukan komunikasi dua arah.

4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Pembelajaran dengan mengacu pada mengejar kurikulum agar semua materi selesai disampaikan. Hal ini bisa di bantu dengan adanya media pembelajaran, karena guru bisa lebih cepat memberikan materi karena siswa lebih mudah memahami materi.

5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Apabila siswa hanya mendengarkan penjelasan verbal yang disampaikan oleh guru sekolah, maka materi yang di resap hanya akan itu-itu saja. Berbeda dengan menggunakan media, siswa tidak hanya mendebgarkan namun juga menggunakan kemampuan visualnya untuk melihat dan meraba media pembelajaran yang menjadikan pembelajaran lebih berkualitas.

6. Melalui media proses pembelajaran dapat di lakukan tanpa batas ruang dan waktu

Dengan media yang sudah dirancang secara maksimal, maka akan memungkinkan pembelajaran bisa dilakukan tidak hanya di dalam ruang kelas. Namun juga, dapat dilakukan di luar ruangan kelas secara acak dan tidak terbatas dengan ruang dan waktu.

7. Media mampu meningkatkan sifat positif siswa melalui materi dan proses belajar

Media pembelajaran dapat menumbuhkan rangsangan dan ketertarikan siswa untuk mengetahui pelajaran lebih dalam. Hal ini adalah salah satu pertumbuhan sikap positif siswa terhadap pembelajaran.

8. Mengarahkan peran seorang guru menjadi lebih positif dan produktif

Pemanfaatan media yang baik dapat menimbulkan kegiatan yang lebih

meningkatkan keproduktifan bagi guru maupun siswa. Pada era sekarang, guru bukanlah satu-satunya sumber pembelajaran, pembelajaran bisa kita akses dimanapun dan kapanpun. Meski begitu, hal tersebut tidak bisa menghilangkan peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Guru bisa mengupgrade dirinya untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan bisa menyisipkan materi yang lain.

E. Keuntungan Dalam Media Pembelajaran secara praktis

Secara praktis terdapat tiga keuntungan dalam media pembelajaran, kecuali yang telah disebutkan oleh Kemp dan Dayton diantaranya ialah:

1. Media menjadikan pokok materi yang lebih konkrit

Melalui media memberikan penjelasan dari suatu materi yang bersifat abstrak menjadi konkrit, sebagai contoh ketika materi pembelajaran yang akan di bahas mengenai materi Genetik maka agar lebih konkrit dapat di jelaskan melalui media berupa audio visual yakni video. Tujuannya agar pembelajaran lebih mudah difahami dan siswa memiliki bayangan terhadap materi yang disampaikan.

2. keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran dapat diatasi oleh media

Pembelajaran adalah bukan tentang apa yang ada di dalam kelas, bahkan yang berada diluar angkasa pun bisa dihadirkan dengan bantuan media.

3. keterbatasan indra manusia dalam pembelajaran dapat diatasi oleh media

Beberapa obyek dalam pelajaran yang bersifat kecil, besar serta terlalu jauh, dapat dengan mudah di pahami melalui bantuan media pembelajaran. Bahkan, zaman sekarang kita bisa melihat

perkembangan janin yang berada dalam kandungan. Beberapa obyek yang tidak terjadi di dalam kelas kita bisa menyaksikannya dengan berada di dalam kelas. Contoh : dalam pembelajaran IPA ada materi tentang galaksi atau tatanan surya, dalam pembelajaran tersebut guru bisa menggunakan media visual seperti penayangan video atau media gambar.

SIMPULAN

Hakikat belajar yang berada di sekitar kita yang dapat kita peroleh dan kita manfaatkan untuk keperluan belajar. Sekali lagi, pembelajaran hanya merupakan salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang ada.

Media adalah sebuah alat yang berfungsi menyampaikan pesan. Sehingga media pembelajaran ini merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan suatu pesan, ide, atau suatu gagasan berupa bahan ajar yang akan di sampaikan oleh guru kepada siswa agar dapat merangsang pikiran, emosi, minat dan perhatian siswa. Tidak boleh hanya mementingkan materi atau sebaliknya hanya mementingkan media pembelajaran saja, sehingga di perlukan suatu usaha menyusun suatu materi sedemikian rupa sesuai dengan taraf kemampuan anak, tetapi dengan cara berupa metode serta media pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga materi yang di sampaikan dapat di terima dengan mudah oleh siswa.

Pentingnya pemilihan media Dari berbagai media yang beraneka ragam jenis yang bisa di gunakan oleh seorang guru hanya beberapa saja yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga pemilihan media di perlukan terutama di Era pendidikan sat ini yang dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0 yang bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran saat ini menjadikan proses pembelajaran berlangsung

secara berkelanjutan tanpa batas ruang dan tanpa batas waktu. Dan pemilihan terakhir dari media adalah mengaplikasikan media tersebut pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat memicu siswa untuk berinteraksi dengan media yang sudah ditentukan oleh seorang guru melalui proses pemilihan media.

Media perlu di manfaatkan secara maksimal. Sebab dapat membantu tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran. Begitu sedikitnya pengalaman belajar yang di dapat kan oleh siswa, jika mereka hanya mendapatkan informasi dari sumber yang terbatas. Karena pada dasarnya terdapat sumber lain yang dapat di manfaatkan oleh seorang guru untuk membuat siswa lebih interaktif dalam pembelajaran yang dibawakan. Kedudukan penting pembelajaran yakni berupaya agar semua siswa bisa berinteraksi dengan sebanyak mungkin sumber belajar. Memanfaatkan suatu media pada dasarnya bertujuan untuk memberikan bantuan dalam kegiatan pembelajaran untuk lebih efektif tercapainya tujuan serta efisien baik dalam hal tenaga, waktu, dan biaya.

DAFTAR PUSTAKA

Elisa, E. (2016, Juli Jum`at). Retrieved November Senin, 2022, from educhannel: <https://educhannel.id/blog/artikel/pemilihan-media-pembelajaran.html>

Farahsati, W. (2022, Juli Kamis). Retrieved Senin Senin, 2022, from vocasia: <https://vocasia.id/blog/cara-memilih-media-pembelajaran-yang-tepat/>

Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya Anggota IKAPI daerah Jawa Timur .

Sarjono. (n.d.). *Panduan penulisan Skripsi*.

Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Uhbiyati, N. (2013). *DASAR-DASAR ILMU PENDIDIKAN ISLAM*. Semarang: PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA.